

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Poltekkes Kemenkes Riau yang di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah pembinaan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Riau dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan Kementerian Kesehatan dan pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes). Pembinaan secara administrasi dilakukan oleh Sekretariat Badan PPSDM Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. HK.03.05/1.2/03086/2012 Tahun 2012 tentang pedoman organisasi dan tatalaksana Poltekkes, tugas dan fungsi Poltekkes ialah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012, Politeknik Kesehatan Riau adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM) yang dipimpin oleh seorang Direktur. Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif di bina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan.

2. Tugas

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang Program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sain Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesudah dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Sebagai UPT Badan PPSPDM Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Riau melakukan Monitoring Evaluasi Kerja dan Kegiatan Realisasi Anggaran Tahun 2017. Laporan evaluasi kerja dan kegiatan realisasi anggaran merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, untuk mengetahui pertanggungjawaban anggaran serta kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama tahun berjalan. Selain itu evaluasi kerja kegiatan ini juga sebagai bahan penyusunan anggaran, LAKIP, dan rencana kinerja tahun berikutnya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud dilaksanakannya monitoring evaluasi kerja dan kegiatan realisasi anggaran untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang sudah dilakukan masing-masing jurusan, unit-unit kerja dan sejauh mana penyerapan dana anggaran yang dilakukan selama Tahun 2017 serta hambatan-hambatan yang di temui selama tahun berjalan.

2. TUJUAN

- a. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Poltekkes Kemenkes Riau;
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja tahun yang akan datang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau;
- c. Sebagai laporan kepada Pimpinan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan;
- d. Perbaikan dalam Perencanaan, Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang akan datang.

C. VISI, MISI, AZAS, TUJUAN POLTEKKES KEMENKES RIAU

1. Visi Poltekkes Kemenkes Riau

“Menjadikan pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Propinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat global pada Tahun 2029”

2. Misi Poltekkes Kemenkes Riau

Untuk mewujudkan VISI tersebut diatas, disusun beberapa MISI untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.
- 2) Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat

3. Azas Poltekkes Kemenkes Riau

Poltekkes Kemenkes Riau berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Perubahannya.

4. Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau

Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional berkualitas dan beretika, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.
- d. Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

D. STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES RIAU

Susunan Organisasi Poltekkes, terdiri atas

- | | |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Direktur | : Hj. Rusherina, SPd, S.Kep, M.Kes |
| 2. Pembantu Direktur I | : H. Husnan, SKp., MKM |
| 3. Pembantu Direktur II | : Juraida Roito. H,SKM. M.Kes |
| 4. Pembantu Direktur III | : Fitri, ST., MKM |
| 5. Senat Poltekkes | : |
| • Ketua | : Hj. Rusherina, SPd, S.Kep, M.Kes |
| • Sekretaris | : Dr. Aslis Wirda Hayati, SP., M.Si |
| • Anggota | : Perwakilan Jurusan/Prodi |
| 6. Ka. Sub. Bag ADUM | : Joni Rizal, S.Sos, MM |
| 7. Ka. Sub. Bag ADAK | : Hj. Helda Hasan, S.Pd, S.Kep |
| 8. Ka. Unit Penjaminan Mutu | : Isrowiyatun Daiyah, S.ST, M.Keb |
| 9. Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | : Muharni, SP., M.Gz. |
| 10. Unit Laboratorium | : JM. Metha, S.Kep.Ners.,M.Med.Ed. |
| 11. Ka. Unit Pengembangan | : Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si |
| 12. Ka. Unit SPI | : Hj. Suryatni, SKP, M.Kes |
| 13. Ka. Unit ULP | : Pahlawan Siregar, SE, M.Kes |
| 14. Unit Perpustakaan | : Nurasnah, S.Ag |
| 15. Unit Komputer | : Al Kahfi Budiyanman, S.Kom, M.Si |
| 16. Ka. Unit Asrama | : Junaida Rahmi, SST, M.Keb |
| 17. Ka. Urusan Akademik | : Zedti Fitriani Dewi, S.Kep, Ners |
| 18. Ka. Urusan Kemahasiswaan | : Hj. Ovita Vitrisia, S.Pd.. |
| 19. Ka. Urusan Sistem Informasi | : Essa Nita Ceria, MPH |
| 20. Ka. Urusan Umum | : Hj. Angelia Safitri, SKM. |
| 21. Ka. Urusan Kepegawaian | : Wessy Yuliza, MPH |
| 22. Ka. Urusan Keuangan | : Nuraini N,S.Kom |
| 23. Ka. Urusan BMN | : Jepri Yarsah, AMTE |
| 24. Ka. Urusan Akuntansi dan Pelaporan | : Linda suryaningrum, SE |

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN–KEGIATAN DI REKTORAT

1. BAGIAN ADMINISTRASI UMUM, KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN (ADUM)

ADUM merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang Umum, Keuangan, Barang Milik Negara (BMN) dan Kepegawaian yang bertanggung jawab secara struktural langsung kepada Direktur dan secara fungsional di bina oleh Wadir II.

Target kerja ADUM yaitu:

1. Urusan umum yaitu melaksanakan perencanaan dan melaksanakan kegiatan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga.
2. Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan keuangan.
3. Urusan BMN mempunyai tugas mendata dan mengelola asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau.
4. Urusan Kepegawaian yaitu melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian Poltekkes Kemenkes Riau

Pencapaian Kinerja Adum Tahun 2017

- a. Kegiatan yang telah dilaksanakan di bagian umum yaitu :
 - Telah melakukan tata persuratan dan kearsipan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
 - Telah melaksanakan urusan bidang kerumah tanggaan dengan mengurus dan mengelola rumah tangga Poltekkes Kemenkes Riau seperti memastikan konsumsi setiap kegiatan, melayani tamu dan kenyamanan setiap pegawai di Poltekkes Kemenkes Riau.
- b. Kegiatan yang telah dilaksanakan Urusan Keuangan yaitu :

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.5.361.894.760,- atau mencapai 84.12% dari estimasi pendapatan sebesar Rp.6.387.562.000,- Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp.25.715.198.052,- atau mencapai 81.33 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.31.628.435.000,- .
- c. Kegiatan yang telah dilaksanakan Urusan Kepegawaian
Urusan kepegawaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau telah melaksanakan kegiatan tahun 2017 sesuai tugas dan fungsinya sebagai berikut :
 - 1) Kenaikan gaji berkala : 40 orang

- 2) Pengembangan karir melalui :
 - a) Rencana Tubel : 2 Orang
 - b) Ijin belajar : 5 Orang
- 3) Pemutihan tubel tahap II dan III untuk penyesuaian ijazah : 5 orang
- 4) Pencantuman gelar : 13 orang
- 5) Ujian kenaikan pangkat penyesuaian ijazah : 4 orang
- 6) Jabatan fungsional dosen : 3 orang
- 7) Kenaikan pangkat periode April :
 - a. KP Reguler : 11 orang
 - b. KP Penyesuaian ijazah ibel : 2 orang
 - c. KP Fungsional : 6 orang
 Kenaikan pangkat periode Oktober
 - a. KP Reguler : 3 orang
 - b. KP Penyesuaian ijazah tubel : 1 orang
 - c. KP Penyesuaian ijazah ibel : 1 orang
 - d. KP Fungsional : 5 orang
- 8) Mutasi pegawai :
 - a. Dalam Poltekkes : 3 orang
 - b. Luar poltekkes : 4 orang
- 9) Pemberhentian pegawai :
 - a. Meninggal dunia : 1 orang
 - b. Batas usia pensiun : 6 orang
- 10) Pengelolaan Reward Pegawai melalui Penghargaan :
 - a) Satyalencana Karya Satya : 32 Orang
 - b) Bhakti Karya Husada : 15 Orang
- 11) Rekap pelanggaran disiplin pegawai berdasarkan absensi fingerprint
 - a. Teguran lisan : 2 orang
 - b. Teguran tertulis : 9 orang
 - c. Pernyataan tidak puas:1 orang
- 12) Peningkatan kompetensi pegawai dengan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing, untuk tenaga kependidikan dikoordinir oleh urusan bagian kepegawain dan untuk tenaga pendidik langsung dikoordinir oleh masing-masing jurusan.
- 13) Penilaian hasil prestasi kerja semua pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau mendapatkan nilai akhir “baik”
- 14) Pengelolaan Ketatausahaan dan Umum melalui Pembuatan SK, Nota dinas, Surat Keterangan, Absensi, Cuti, Izin, Surat Tugas, Surat Pengantar, Karis/Karsu, Karpeg, Taspen, ASKES/BPJS, KP4
- 15) Pengelolaan Keagendaan dan Kerasipan Kepegawaian melalui arsip manual dan online

16) Pengelolaan Surat Cuti/ Izin/ Surat Tugas Pegawai

17) Pengelolaan Data Pegawai melalui Updating SIMKA, SAPK

d. Kegiatan yang dilaksanakan di urusan BMN

Meliputi penggunaan, penataan, penghapusan dan pemindahtanganan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau. Di tahun 2017, ada penghapusan barang milik negara berupa 7 (tujuh) unit rumah dinas, peralatan dan mesin. Adapun usulan penghapusan 2017 namun belum terealisasi dikarenakan belum keluar SK penghapusan dari Kementerian Kesehatan RI. Untuk sewa BMN terdapat sewa lahan tanah untuk ATM dalam jangka waktu 2 tahun. Di tahun 2017 BMN juga melakukan inventarisasi BMN. Usulan penetapan status penggunaan BMN berupa tanah ke DJKN Kanwil Riau, Sumbar, dan Kepri. Sehubungan dengan adanya rencana pemindahtanganan Akkes Rengat ke Kementerian kesehatan RI yang diwakili Poltekkes Kemekes Riau, maka bagian BMN mendata dan menganalisa BMN yang akan diserahkan dengan mengeluarkan berita acara serah terima BMN. Pada tahun 2017 juga terdapat revaluasi atau penilaian ulang BMN berupa tanah dan gedung oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru.

Hambatan pada bagian Adum :

- Pengiriman berkas KP yang berulang-ulang, tapi akhirnya sering tidak terima dan tidak lengkap (hilang)
- Berkas persyaratan KP sudah diupload di Arsip Online, tapi terkadang masih diminta hardcopinya
- Info proses kepegawaian di aplikasi Biro Kepegawaian tidak *update*, sehingga tidak mengetahui masih ada masalah atau tidak.
- Kurangnya tenaga SDM untuk penataan BMN

2. BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (ADAK)

Target Kerja ADAK yaitu :

- Melaksanakan administrasi pendidikan
- Melaksanakan kegiatan administrasi pembinaan kemahasiswaan, layanan mahasiswa dan alumni, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar kegiatan yang terstruktur dalam kurikulum.
- Urusan Administrasi perencanaan dan sistem informasi mempunyai tugas mengkoordinir kegiatan perencanaan program dan sistem informasi institusi pendidikan.

Pencapaian Kinerja ADAK Tahun 2017 :

- a. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan administrasi pendidikan seperti membuat kalender akademik, melaksanakan sipenmaru, melaksanakan registrasi mahasiswa lama dan baru, dan pelatihan character building, pencetakan ijazah & transkrip nilai, dan pembuatan profil.
- b. Pelaporan PD Dikti sudah tersinkronisasi 100%

Hambatan

- SK yudisium direvisi oleh jurusan karena terjadi perubahan nilai mahasiswa, tetapi SKrevisi belum diserahkan ke subbag. ADAK
- Transkrip nilai dicetak pada bulan desember, dan ini tidak sesuai jadwal disebabkan oleh: Ada ketidaksesuaian nilai antara siakad dengan pd dikti, sehingga perlu diverifikasi dan direvisi
- SKPI, tidak sesuai jadwal karena terkendala translate bahasa inggris. tindak lanjutnya mencari pihak ketiga yang kompeten.
- Adanya penomoran surat/SK yang menggunakan nomor sisipan. Hal ini disebabkan usulan surat atau sk dari jurusan yang juga terlambat. Disarankan agar adanya aplikasi specimen tanda tangan untuk surat- surat keterangan agar pelayanan lebih maksimal
- Tidak patuhnya pada jadwal penginputan nilai, sehingga mempengaruhi dalam proses pencetakan khs
- Kendala pada SIPENMARU dimana waktu pemanggilan peserta cadangan belum sesuai jadwal, sehingga penetapan peserta didik tidak tepat waktu. hal ini dikarenakan upaya pemenuhan kuota mahasiswa.
- Kendala pada PKKBM yaitu kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan tidak sesuai prosedur dan tidak diinfokan ke subbag. adak, sehingga secara administrasi terhambat.

3. UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (UPPM)

Kegiatan unit P2M Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 yaitu :

Penelitian

1. Unggulan perguruan tinggi : 1 judul = Rp. 60.000.000,-
2. Hibah bersaing : 4 judul = Rp. 160.000.000,-
3. Pemula : 3 judul = Rp. 45.000.000,-
4. Calon dosen tahap : 7 judul = Rp. 70.000.000,-
5. Program kreativitas mahasiswa : 8 judul = Rp. 32.000.000,-

Sasaran Mutu 2017 = 15 judul penelitian

Realisasi = 23 judul penelitian

Hasil Monitoring dan Evaluasi

- a) Pelaksanaan penelitian masih ada yang tidak sesuai jadwal
- b) Program kreativitas mahasiswa belum mencerminkan kreativitas mahasiswa
- c) 1 judul penelitian tidak presentasi hasil

Pengabdian Masyarakat

1. Pengabmas dosen : 18 judul = Rp. 143.310.000,-
2. Pengabmas UPPM : 5 judul
3. Pengabmas darbin : 2 judul
4. Pengabmas lab : 1 judul

Sarmut 2017 = 25 judul pengabmas

Realisasi = 6 judul pengabmas

Hasil Monitoring dan Evaluasi

- a) Sistem pendanaan yang non kontrak → mempersulit dosen untuk SPJ keuangan
- b) Masih ada kegiatan pengabmas yang dilaksanakan tidak sesuai jadwal
- c) Masih ada kegiatan pengabmas yang tidak melakukan evaluasi diakhir kegiatan → tidak terukur
- d) Masih ada kegiatan pengabmas yang tidak berkoordinasi dengan tim reviewer untuk monitoring
- e) 2 judul pengabmas yang tidak presentasi hasil → konsekuensi ditahun 2018
- f) 1 judul pengabmas mengundurkan diri

Publikasi Ilmiah

1. Jurnal proteksi kesehatan volume 6 No.1 = 8 artikel
2. Jurnal proteksi kesehatan volume 6 No.2 = 1 artikel (masih menunggu 7 artikel)
3. Jurnal internasional = 2 artikel

Sarmut 2017 = 15 judul artikel

Realisasi = 11 judul artikel

PKN Terpadu

- PKN terpadu program DIII

Waktu : 23 Januari – 11 Februari 2017

Lokasi : 9 Desa di Kec. Tualang Kab. Siak

Peserta : 141 mahasiswa

- PKN Program DIV Kebidanan

Waktu : 2 – 24 Mei 2017

Lokasi : Desa Sungai Jalau Kec. Kampar Kab. Kampar

Peserta : 34 mahasiswa

- PKN Program DIV Keperawatan

Waktu : Maret – April 2017

Lokasi : Desa Bukit Keratai Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar

Peserta : 38 mahasiswa

Kegiatan penunjang lainnya

- Pelatihan etik dasar penelitian
- Pelatihan e-jurnal publikasi ilmiah
- Workshop *roadmap* penelitian
- Pelatihan etik lanjut bagi dosen

4. UNIT PENJAMINAN MUTU (UPM)

Unit Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Riau, telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

1. Januari s/d Maret
 - Resertifikasi ISO 9001 : 2008, sudah diperpanjang oleh SAI GLOBAL dgn masa berlaku hingga 14 September 2018
 - Pengusulan Penerbitan SK Pengelola Sub Unit Mutu Dilingkungan Poltekkes Kemenkes Riau , SK sudah diterbitkan
 - Permintaan SOP dan IK ke masing – masing unit yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau, sudah diterima dari Prodi DIII dan DIV Keperawatan,UPPM, ADAK
2. April
 - Finalisasi dan Pencetakan borang 3A dan borang 3B utk dokumen Akreditasi Prodi DIV Kebidanan, hasil cetak borang sudah didistribusikan ke jurusan/prodi/unit.
 - Rapat Persiapan assesment lapangan dalam rangka akreditasi Prodi DIV kebidanan
 - Memfasilitasi assesment lapangan dalam rangka akreditasi Prodi DIV kebidanan oleh LAM-PT Kes , Hasil Akreditasi : B
3. Mei- Juli
 - Rapat internal UPM dalam hal evaluasi/perbaikan dokumen-dokumen mutu
 - Rapat persiapan akreditasi Prodi DIV Keperawatan
 - Assesment lapangan dalam rangka akreditasi Prodi DIV Keperawatan oleh LAM-PT Kes, hasil akreditasi : B
 - Menyusun instrumen AMI
4. Agustus-Oktober
 - Pelaksanaan AMI
 - Pelaksanaan workshop pendampingan pengisian Borang AIPT oleh Prof.Jamasri, di aula Lt.4.
 - Pemberian nomor formulir untuk jurusan GIZI, Kebidanan dan Keperawatan.
 - Pelaksanaan workshop Pembuatan SOP/IK/ormulir Perguruan Tinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau
5. November
 - Pelaksanaan Audit Mutu Eksternal ISO 9001:2008 oleh SAI GLOBAL oleh auditor.
6. Desember
 - Pelaksanaan workshop pendampingan pengisian Borang AIPT oleh Prof. Jamasri, di tanggal 12 Desember 2017.
 - Pelaksanaan pelatihan SPMI dan AMI Perguruan Tinggi oleh Tim KJM UGM.

Kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan

- a) Belum maksimal Pelaksana penjaminan mutu; perlu person yg mampu IT dalam pengelolaan setiap kegiatan mutu poltekkes
- b) Belum optimalnya komunikasi UPM direktorat dengan UPM Prodi
- c) Kendala pelaksanaan AMI; adanya jadwal pelaksanaan tidak sesuai dan laporan AMI telat masuk, RTM jadi terhambat
- d) Pelaksanaan survey kepuasan sudah online namun baru survey kepuasan dari mahasiswa.
- e) Hasilnya survey kepuasan bisa di keluarkan oleh ADAK
- f) Kesepakatan tentang sertifikasi ISO 9001:2015
- g) Komitmen dalam mengaplikasikan SPMI dan SPME di Poltekkes Kemenkes Riau terkait juga dengan penyusunan dokumen mutu yang perlu disahkan oleh senat
- h) Penjemputan tamu, terkendala dengan waktu dan penetapan supir

5. UNIT LABORATORIUM TERPADU

Kegiatan Kerja Laboratorium terpadu yaitu :

- a. Layanan Ketersediaan Bahan Pengajaran Laboratorium
- b. Kalibrasi Alat Laboratorium
- c. Pemanfaatan Lab Untuk PBM
- d. Pemanfaatan Laboratorium Untuk Penelitian
- e. Peningkatan Kemampuan SDM
- f. Pengabdian Masyarakat Unit Laboratorium
- g. Pembuatan ruang OSCE

Pencapaian Kinerja Unit Labor tahun 2017

- a. Tercukupi layanan Ketersediaan Bahan Pengajaran Laboratorium
- b. Telah ada 45 Sertifikat kalibrasi
- c. Penerimaan PNBP (PP 21)
- d. Terlaksananya Promosi Lab Poltekkes

Hambatan

- Pemeliharaan rutin alat laboratorium untuk tahun 2017 Pemeliharaan Infrastruktur terkesan lambat seperti : Kebocoran Lt.2 s/d Lt.3, pipa sudah diganti, tapi efek (Plafon bocor) belum diperbaiki, Pemeliharaan Locker (perbaikan 64 buah kunci) dibiayai swadana, Penggantian shower Toilet dibiayai dari rektorat dan swadana (1 Shower), Frekwensi penggunaan lift yang tinggi berdampak pada biaya listrik, AC ruangan yang tidak dingin walaupun sudah diservice, Printer yang tidak bisa difungsikan (2 unit), Standar biaya untuk sewa alat bagi stake holder (tidak ada).
- Sumber daya manusia: tidak ada admin di unit Lab (sementara menggunakan jasa alumni dengan fee swadana), disiplin waktu kurang tapi pekerjaan dapat ditanggulangi (kecuali 1 orang yang sampai mengganggu proses PBM krn lebih mementingkan urusan pribadi dan keluarga di jam kerja), Penempatan SDM penunjang yang kurang sesuai.

Tantangan dan peluang pada unit Laboratorium

- Pemanfaatan sistem Informasi laboratorium (belum tersosialisasi untuk mahasiswa dan dosen)
- Akreditasi Laboratorium untuk kepercayaan stake holder (Peningkatan PNBP)
- Pemanfaatan ruang OSCE bagi internal dan eksternal
- Spektro kimia darah sudah bisa dimanfaatkan untuk general chekc up internal, penelitian dan pengabdian masyarakat

6. UNIT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KERJASAMA

1. Pengembangan pendidikan Pelatihan *Interprosonal Education* (IPE) di Poltekkes Kemenkes Riau kerjasama dengan UGM Yogyakarta
2. PKN terpadu sedang dipersiapkan
3. Kerjasama MoU yang masih aktif (sampai dengan tahun 2017 : 75 MoU)
4. Sudah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat senat
5. Publikasi dengan media elektronik : Riau TV (wisuda)
6. Pameran pendidikan di lapangan purna MTQ
7. Hubungan masyarakat : melayani masyarakat secara profesional terutama dalam menjalin kerjasama dengan Poltekkes
8. Media cetak : buletin (sedang proses)
 - Terbitan ke-1 (Januari s/d Juni 2017)
 - Terbitan ke-2 (Juli s/d Desember 2017)

HAMBATAN

- Dosen yang belum ikut Pelatihan *Interprosonal education* (IPE) diatas perlu difasilitasi pada tahun 2018;
- Perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan MoU
- Tidak ada ruang senat dan sekretariat senat yang representatif
- Tidak ada film dokumenter untuk kegiatan unggulan guna pemasaran Poltekkes dan film pengajaran, dan perlu staf/tenaga kontrak yang ahli membuat film
- Tidak ada ruangan untuk menyimpan peralatan pameran agar terjaga secara berkesinambungan

7. UNIT KOMPUTER

Kegiatan – kegiatan unit komputer tahun 2017:

- 1) Maintenance Jaringan : Wifi, Lan
- 2) Maintenance Server : Website, Mail Server, Domain/Hosting
- 3) Maintenance Sisfo : Siakad, Pddikti, ISP
- 4) Kegiatan Lab Komputer : Ujian Kompetensi Tenaga Kes, Tryout UKOM Gizi
- 5) Kegiatan Teleconference : Webinar dengan Dosen UGM, Webinar dengan BPPSDMK

8. UNIT PERPUSTAKAAN

Rencana kerja perpustakaan Poltekkes Kemenkes Riau yang tertuang dalam program kerja secara umum akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan Poltekkes kemenkes Riau, tujuan institusi, visi dan misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Riau. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Program kerja unit pustaka Poltekkes Kemenkes Riau terdiri dari :

a. Program jangka Pendek

1. Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka, informasi, sesuai jurusan/program studi sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Riau
2. Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan;
3. Mengolah dan mengorganisasikan bahan pustaka dengan system tertentu sehingga memudahkan penggunaannya;
4. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik;
5. Meningkatkan minat baca Mahasiswa, Dosen, dan staf tata laksana;
6. Menambahkan koleksi bahan pustaka secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perpustakaan;
7. Pembuatan proposal permintaan buku/majalah/jurnal pada beberapa lembaga/instansi/penerbit tertentu;
8. Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak.
9. Menerbitkan kartu perpustakaan bagi Mahasiswa, Dosen dan staf tata laksana;
10. Menerbitkan berbagai administrasi perpustakaan (kartu buku, kantong, lebeling, Barcode, catalog OPAC, katalog buku, dll);
11. Inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka;
12. Entry data anggota perpustakaan pada Sistim Informasi Perpustakaan (SIP);
13. Pelayanan peminjaman buku perpustakaan;
14. Penerbitan Surat Tanda Bebas Perpustakaan (STBP) bagi Mahasiswa akhir sebagai syarat pengambilan Ijazah;
15. Mengikuti beberapa lomba perpustakaan, baik tingkat kabupaten, provinsi atau nasional.

b. Program Jangka Panjang

1. Menerapkan system layanan perpustakaan berbasis ICT;
2. Menerapkan E-Library learning;
3. Merealisasikan kualitas dan kuantitas buku
4. Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan

Terkait kegiatan di unit pustaka pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, terlihat dari jumlahnya yaitu :

- ✓ Jumlah anggota perpustakaan sebanyak 1.109 orang,
- ✓ jumlah pengunjung sebanyak 13.155 orang
- ✓ jumlah peminjam terdaftar sebanyak 6.215 orang
- ✓ jumlah koleksi sirkulasi 2.113 judul, dan 26.881 Eks
- ✓ jumlah koleksi referensi 2.556 judul, dan 2.862 Eks

HAMBATAN

- belum ada kegiatan pameran dari instansi lain
- belum ada anggaran untuk studi banding
- belum ada alat digitalisasi/masalah UU hak cipta

9. UNIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

1. Tujuan tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau
2. Pelaksanaan kegiatan SPI terdiri dari :
 - ✓ Monitoring dan evaluasi penilaian resiko
 - ✓ Pertemuan sosialisasi penerapan SPIP di UPT
 - ✓ Pertemuan penyusunan dokumen deteksi faktor resiko dalam rangkaian SPIP

B. KEGIATAN–KEGIATAN DI JURUSAN

1. JURUSAN KEBIDANAN

- ✓ SDM Jurusan Kebidanan berjumlah sebanyak 30 orang yang terdiri dari dosen (22 orang), laboran (3 orang), administrasi (2 orang), sopir (1 orang) dan pramubakti (2 orang).
- ✓ Kegiatan peningkatan kualifikasi pendidikan kemampuan SDM jurusan kebidanan melalui tugas belajar, seminar (lokal, nasional, internasional), dan pelatihan/workshop untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan
- ✓ Proses pembelajaran di jurusan kebidanan dapat dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik yang meliputi : kegiatan pembelajaran teori dikelas, bimbingan praktik laboratorium, praktik klinik kebidanan (PKK), bimbingan kasus dengan pembimbing akademik dan pembimbing lahan, daerah binaan (darbin), praktek kerja lapangan, ujian praktik klinik.
- ✓ Sarana dan Prasarana
Tahun 2017 jurusan kebidanan mendapat tambahan sarana prasarana diantaranya :
 - Komputer dan laptop untuk jurusan dan prodi
 - Penambahan meubelair : meja dan kursi dosen, lemari arsip, kursi tamu (sofa), jaringan komputer

- Hibah mahasiswa : jam pajangan besar (prodi DIII), lemari pajangan dan lemari arsip (prodi DIV)

✓ Pendidikan dan pengajaran

Jumlah Mahasiswa Jurusan Kebidanan Desember 2017

No	Prodi	Jumlah mahasiswa
1	DIII Kebidanan Jumlah SKS prodi DIII Kebidanan : 112 sks	Tk.I = 78 orang Tk.II = 40 orang Tk.III = 38 orang Tk.III Smt VIII = 1 orang RPL = 29 orang Total saat ini = 150 orang Rasio dosen dan Mhs = 1 : 12,5
2	DIV Kebidanan Jumlah SKS Prodi DIV Kebidanan : 146 sks	Tk.I = 40 orang Tk.II = 36 orang (cuti 1 orang) Tk.III = 38 orang Alih jenjang = 32 orang (cuti 1 orang) RPL = 29 orang Total saat ini = 148 orang Rasio dosen dan Mhs = 1 : 16,4

Hambatan

- 1) Ruang Kelas : LCD/infokus sebagian besar tidak memadai/rusak
- 2) AC di sebagian besar ruang kelas tidak dingin bahkan ada yang rusak (tidak bisa digunakan)
- 3) Meja/Kursi Dosen di beberapa kelas tidak memadai/rusak
- 4) Papan tulis/*white board* sebagian kelas sudah tidak memadai
- 5) Tidak maksimalnya pemanfaatan laboratorium dan pustaka di luar jam kerja/hari libur

Rencana Tindak Lanjut

- 1) Diharapkan sarana dan prasarana penunjang PBM dapat ditingkatkan, terutama ruang kelas yang nyaman (tidak panas) sehingga proses pembelajaran mahasiswa dapat terlaksana dengan lancar.
- 2) Diharapkan penambahan fasilitas seperti komputer, printer, dan alat scanner dikarenakan semakin banyaknya tuntutan arsip secara online pada tahun 2017.

2. JURUSAN KEPERAWATAN

- ✓ SDM Jurusan Keperawatan berjumlah sebanyak 21 orang, terdiri dari tenaga dosen (15 orang), laboran (1 orang), instruktur (1 orang), administrasi (2 orang), sopir (1 orang), dan caraka (1 orang).
- ✓ Berdasarkan rencana kerja yang telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2017 pada jurusan keperawatan telah dapat dikatakan 99% terlaksana dari semua kegiatan yang telah dibuat namun realisasi anggaran dari yang tersedia hanya sebesar Rp. 1.030.134.667,- (94,8%) dengan kata lain rencana dapat dilaksanakan dengan baik, namun terdapat sisa anggaran yang tidak dapat digunakan atau direvisi untuk realisasi anggaran pada kegiatan pembimbing akademik.

- ✓ Jumlah mahasiswa jurusan keperawatan

Jumlah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Desember 2017

No	Prodi	Jumlah mahasiswa
1	DIII Keperawatan	Tk.I = 78 orang Tk.II = 37 orang Tk.III = 37 orang Tk.III Smt VIII = 5 orang Jumlah = 157 orang
2	DIV Keperawatan	Tk.I = - orang Tk.II = 34 orang Tk.III = 35 orang Jumlah = 106 orang
3	RPL Keperawatan	Berdasarkan lokasi : PKU = 76 orang TPI = 66 orang

Capaian Sasaran Mutu Jurusan Keperawatan Secara Umum

- 1) Jumlah lulusan dengan IPK diatas 3.00 adalah 100% (DIII dan DIV)
- 2) Persentase penyerapan lulusan : belum diketahui karena kendala dengan ukom dan serkom
- 3) Persentasi lulusan tepat waktu 87% DIII dan 100% DIV
- 4) Jumlah penelitian dosen Jurkep. 8 judul terdiri dari DIII penelitian, DIV 5 penelitian (semua risbinakes : pemula dan hibah bersaing)
- 5) Jumlah pengabmas dosen jurkep. 8 kegiatan dengan melibatkan mahasiswa (DIII 4 pengabmas, DIV 4 pengabmas)
- 6) Jumlah peserta ukomp DIII keperawatan 37 orang dan lulus first taker 100% sedangkan retaker masih ada 1 orang belum lulus
- 7) Jumlah peserta ukomp DIV 38 (belum ada pengumuman lulus)

Kendala/hambatan

- 1) Pelaksanaan RPL TPI (kesulitan dalam hal koordinasi dengan Mitra sehingga ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan)
- 2) Pelaksanaan kegiatan bimbingan ke lahan praktek RPL yang baru terealisasi pada bulan November dikarenakan belum ada dana yang bisa dipakai
- 3) Pembayaran uang kuliah beberapa mhs baik reguler maupun RPL yang terlambat dengan beberapa alasan
- 4) Mobilisasi dosen yang cukup tinggi (keluar masuk)

Rekomendasi/rencana tindak lanjut :

- 1) Meninjau kembali rencana awal dan melakukan koordinasi dengan prodi
- 2) Melakukan rapat internal antara pengelola di jurusan untuk perencanaan kedepan
- 3) Mengaktifkan sub unit yang ada di masing-masing prodi dalam mengusulkan kegiatan
- 4) Melibatkan sub unit terkait yang akan melakukan evaluasi anggaran setiap semester

3. JURUSAN GIZI

Laporan Program Kerja Jurusan Gizi terdiri dari :

1. Praktek Kerja Lapangan MK.AGK dan MSPMI di Rumah Sakit
 - Waktu pelaksanaan Maret – Mei 2017
 - Peserta : 69 orang mahasiswa
 - Lahan praktek : 12 Rumah Sakit yang ada di daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat.
2. Praktek Kerja Lapangan Program Manajemen Intervensi Gizi Desa
 - Waktu pelaksanaan : Januari 2017,
 - Peserta : 69 orang mahasiswa.
 - Tempat Praktek Kerja Lapangan : Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
3. Praktek Kerja Lapangan Program Manajemen Intervensi Puskesmas
 - Waktu pelaksanaan : Februari 2017
 - Peserta : 69 orang mahasiswa.
 - Tempat Praktek Kerja Lapangan : 10 Puskesmas di kota Pekanbaru
4. Pelatihan Food Safety bagi Mahasiswa
 - Waktu pelaksanaan : Juli 2017
 - Peserta Pelatihan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014 sebanyak 69 orang mahasiswa.
 - Narasumber : Poltekkes Kemenkes Malang
5. Pembelajaran Teori dan Praktikum
 - Pembelajaran teori dan praktikum semester Genap tahun ajaran 2016/2017 telah terlaksana dengan baik, sementara pembelajaran teori dan praktikum semester ganjil 2017/2018 masih berlangsung (Ujian akhir Semester).
6. Praktek Belajar Lapangan Perencanaan Program Gizi (PPG)
 - Waktu pelaksanaan : Oktober 2017
 - Peserta : 74 orang MPeserta 17 orang terdiri dari dosen Jurusan Gizi dan bagian –bagian yang terkait dengan pengembangan kurikulum (ADAK).
 - RTL : Adanya ahasiswa semester V
 - Tempat : Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu.
7. Workshop Pengembangan Bahan Ajar
 - Waktu pelaksanaan : 23-25 Oktober 2017
 - Narasumber : Poltekkes Kemenkes Malang (I Dewa Nyoman Supriasa, MPS).
 - dosen jurusan Gizi yang menghasilkan buku ajar ditahun 2018
8. Pelatihan Manajemen Intervensi Gizi Masyarakat
 - Waktu pelaksanaan : 4-7 September 2017
 - Narasumber : Seameo Recfon
 - Peserta sebanyak 17 orang terdiri dari dosen Jurusan Gizi dan Tenaga Laboratorium

9. Pelatihan Fungsional bagi Dosen

- Kegiatan bagi dosen guna pengembangan kemampuan dosen telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017. (Registered Dietetion untuk dosen, HACCP, Workshop PKL, Workshop Kurikulum RPL dll)

10. Praktek Belajar PMM dan MSPMI di industri pangan dan catering

- Waktu pelaksanaan : November 2017,
- Peserta : Mahasiswa semester V sebanyak 73 orang
- Lahan praktek yang akan dikunjungi: *Aero catering service*, *Cardig Aero Service*, PT So Good dan PT Nestle

Berdasarkan kegiatan tersebut, capaian atau realisasi anggaran adalah sebesar 97,1%. Adapun permasalahan jurusan gizi adalah kesulitan dalam mencari lahan praktek PBL dan PKL yang sesuai dengan tuntutan dan capaian kurikulum serta minimnya jumlah CI yang kompeten yang dimiliki lahan praktek di Riau dan Sumatera. Rencana tindak lanjut dari permasalahan tersebut adalah masih menggunakan lahan praktek untuk PBL dan PKL yang ada di Pulau Jawa (Jakarta dan Jawa Barat)

PENUTUP

Laporan Pertemuan Evaluasi Kegiatan & Anggaran Poltekkes Kemenkes Riau Tahun Anggaran 2017 ini memuat hasil kegiatan sepanjang tahun 2017. Kegiatan ataupun program yang dilaksanakan berpedoman dan bertujuan untuk mewujudkan misi dan visi Poltekkes Kemenkes Riau.

Tahun anggaran 2017 Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai pagu anggaran Rp. 38.015.997.000,-. Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Riau adalah Rp. 31.077.092.812,- atau 81.8%, dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya mencapai 95,20%. Pencapaian realisasi pada tahun ini mengalami penurunan disebabkan penyerapan anggaran untuk kenaikan tunjangan kinerja yang belum terealisasi. Realisasi anggaran berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.5.361.894.760,- atau mencapai 84.12% dari estimasi pendapatan sebesar Rp.6.387.562.000,- Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp.25.715.198.052,- atau mencapai 81.33% dari alokasi anggaran sebesar Rp.31.628.435.000,-.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Riau telah merealisasikan program dan kegiatan tahun 2017 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang diatur dengan SK Menkes Nomor HK.03.01/160/I/2010 dan Renstra serta Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau yang diatur dalam SK Direktur Poltekkes Kemenkes Riau Nomor: Kp.01.03.02.0833.2/2014.

Diharapkan untuk tahun yang akan datang Poltekkes Kemenkes Riau lebih meningkatkan performa dan kinerja kegiatan untuk lebih baik lagi, dan laporan evaluasi kegiatan dan anggaran tahun 2017 menjadi salah satu indikator pembelajaran untuk lebih baik lagi kedepannya.